

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang dilahirkan, dan kiranya tidak dapat diingkari lagi bahwa keluarga merupakan lingkungan primer, hampir setiap individu sejak lahir sampai datang ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga sendiri, sebagai lingkungan primer, hubungan anatar manusia yang paling intensif dan paling awal terjadi dalam keluarga. Sebelum seseorang anak mengenali lingkungan yang lebih luas, ia terlebih dahulu mengenali lingkungan keluarganya. Oleh karena itu sebelum mengenal norma-norma dan nilai-nilai dari masyarakat umum, pertama kali ia menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarganya. Norma itu dijadikan bagian dari kepribadiannya. Maka kita dapat menyaksikan tindak tanduk orang suku tertentu yang berbeda dari suku lainnya dan didalam suku tertentu itupula pola prilaku orang yang berasal dari kelas sosial atas berbeda dari yang kelas sosial bawah.

Demikian pula agama dan pendidikan bisa mempengaruhi kelakuan seseorang. Semua itu hakikatnya ditimbulkan oleh norma dan nilai yang berlaku dalam keluarga, yang diturunkan melalui pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak-anak mereka secara turun temurun. Tidak mengherankan apabila nilai-nilai yang dianut oleh orang tua akhirnya juga dianut oleh remaja. Ada pendapat bahwa segala sifat negatif yang ada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak sebenarnya ada pula pada orang tuanya. Hal ini bukan semata-mata karena faktor bawaan atau keturunan, melainkan karena proses pendidikan.¹

Mendidik dan membesarkan anak agar menjadi manusia berguna adalah tanggung jawab orang tua untuk menjadi orang tua dalam kehidupan sehari-hari tidaklah mudah. Banyak orang tua tidak mengerti anaknya, dan banyak juga anak yang tidak mengerti orang tuanya. Akibatnya hubungan orang tua dan anak menjadi renggang dan muncul konflik-konflik.

Menghadapi situasi seperti itu orang tua sering menggunakan hak prerogatifnya. Anak harus patuh dan tidak boleh melawan orang tua. Orang tua merasa tindakannya benar dan semua itu dilakukan demi kebaikan anak. Yang terjadi selanjutnya justru anak jauh dari orang tua, komunikasi terputus, anak tega membohongi orang tua, atau bahkan melarikan diri dari orang tua.²

Sesungguhnya menjadi orang tua untuk memberikan agama pada anak hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Khafi: 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: *Harta dan anak-anak adalah perhiasan dalam kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya disisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. Al-Khafi: 46)*³

¹Sarwono Wirawan, Sarlito. 2004 .*Psikologi Remaja*.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hl 113-114

²Ratnawati, Shantha 2000.*Keluarga Kunci Sukses Anak*. Kompas. Jakarta. hl. 5-6

³Dapertemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Penafsiran Al-Qur'an. Jakarta. Hal. 201-205

Demikian pula Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta kewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka, sebagai firman Allah SWT dalam Surat Al- Tahirim ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahirim: 6)*⁴

Peran orang tua dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan moral agama dan akhlak memang demikian menentukan. Bahkan dalam ajaran Islam misalnya dikemukakan, bahwa setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang bertanggung jawab apakah anak itu nantinya akan menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Demikian pengaruh kedua orang tua dalam pembentukan dasar-dasar agama. Bahkan pengaruh tersebut sampai-sampai pada keyakinan, keberagamaan anak hampir sepenuhnya ditentukan oleh pengaruh orang tua.

Citra bapak merupakan pola bagi anak dalam pembentukan dasar-dasar keagamaan dalam dirinya. Bila dalam beragama bapak dapat menampilkan sikap lembut dan penuh kasih sayang, maka anak-anak akan menginternalisasi nilai-nilai agama juga seperti itu. Sebaliknya jika penampilan bapak terkesan

⁴ Ibid., hal. 132-133

sangar, anak-anak akan mengidentifikasi agama sebagai ajaran agama yang penuh kekejaman. Dengan demikian, pemahaman agama pada anak tergantung dari sikap orang tuanya dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dirumah tangga.⁵

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana anaka-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.⁶

Pengasuhan merupakan tanggung jawab utama orang tua, sehingga sungguh disayangkan bila pada masa kini masih ada orang tua yang menjalani peran orang tua tanpa kesadaran pengasuhan. Menjadi orang tua yang menjalani secara alamiah, sebagai konsekuensi dari menikah dan kelahiran anak selain memunculkan harapan dan rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini muncul karena adanya tuntutan sosial tentang kewajiban orang tua memenuhi kebutuhan fisik maupun emosional anak. Harapan dan tanggung jawab tersebut akan mempengaruhi bagaimana orang tua menciptakan *atmosfer* dalam mengasuh dan membesarkan anak.⁷

Didesa Koto Tuo Barat kecamatan XIII koto Kampar sebagian besar masyarakatnya beragama Islam. Sebagai keluarga muslim tentu mereka mengharapkan dapat menjadi keluarga yang Sakinah, Mawaddah, dan Warohma. Namun kenyataannya dalam observasi yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa didalam keluarga muslim di desa Koto Tuo Barat

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁵ Hawa, Akmal. 2014. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta .hal. 140-141

⁶ Drajdut, Zakiah, 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. PT Bulan Bintang. Jakarta. hal. 101

⁷Lestari, Sri, 2012, *Psikologi Keluarga*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta. hal. 38-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut masih ada remaja yang menunjukkan perilaku yang tidak diharapkan. Penulis meemukan masalah-masalah seperti dibawah ini.

Masih ada remaja yang selalu melanggar perintah-perintah agama, terbukti masih ada kelompok remaja tersebut yang membangkang dan tidak mau menuruti perintah orang tuanya, tidak mau melaksanakan shalat, dan tidak mau mengaji bahkan masih banyak remaja yang sering berbohong dan melawan perintah orang tua.

Bagaimana seharusnya peran orang tua dalam membentuk sikap beragama terhadap anak ?. Penelitian ini berupaya mengetahui lebih lanjut masalah tersebut melalui suatu kajian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sikap Beragama Remaja di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar ”**

B. Penegasan Istilah

1. Peran ialah keterlibatan seorang atau badan terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan.
2. Orang tua ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak.⁸ Dalam penelitian ini diartikan orang tua yang mempunyai anak remaja yang berada di desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar. .
3. Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap tidak muncul seketika atau dibawa

⁸Tim Pustaka Agung. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*.Pustaka Agung Harapan. Surabaya. Hal, 1031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberi pengaruh langsung pada respon seseorang.⁹

4. Sikap beragama merupakan suatu keadaan yang ada didalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertindak laku yang berkaitan dengan agama.¹⁰
5. Remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergntungan, dengn masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.¹¹ Remaja yang penulis teliti adalah remja awal yang berusia 11-15 tahun.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam membentuk sikap beragama remaja di desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk sikap beragama remaja di desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar.

⁹ Sarwono Wirawan, Sarlito. 2004. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo. Persada. Jakarta. hal 94

¹⁰ Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Radar Jaya Ofset. Jakarta. hal. 97

¹¹ Drajat, Zakiyah, 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. PT Bulan Bintang. Jakarta. hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi penulis penelitian ini sangat penting artinya, tidak saja untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Dakwah, tetapi penelitian ini juga merupakan tambahan pengetahuan bagi penulis terhadap masalah peran orang tua tersebut terhadap sikap beragama remaja.
- b. Sebagai informasi bagi orang tua, untuk lebih meningkatkan akhlak atau kepribadian yang baik untuk masa-masa mendatang dalam kehidupan keluarga dari semenjak anak masih kecil.
- c. Menambah pengetahuan dan keterampilan berfikir penulis dalam bidang bimbingan dan perkembangan remaja dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam permasalahan yang dihadapi oleh orang tua remaja.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dari penulis ini, penulis menyusunnya dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan diantaranya yaitu: latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka fikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan diantaranya jenis pendekatan dan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, tehnik pengumpulan data, validitas data, tehnik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Merupakan gambaran umum tentang keadaan geografis, keadaan demografis Desa Koto Tuo Barat dan keadaan sosial budaya masyarakat di Desa Koto Tuo Barat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap apa yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN